

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang analisis sosial ekonomi masyarakat dalam pengembangan Kampung Kalkun di Desa Undaan Tengah, Kabupaten Kudus.

- a. Bentuk pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Kampung Kalkun adalah dengan memahami sosial ekonomi masyarakat Desa Undaan Tengah, melakukan sosialisasi kepada calon anggota secara berkelompok, pendampingan dan pembinaan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus serta dari FPP UNDIP.
- b. Kendala yang dihadapi pengelola Kampung Kalkun dalam pengembangan yaitu dari sisi internal dan eksternal. Sisi internalnya yaitu belum ada sentuhan teknologi untuk peningkatan produktivitas Kalkun, sebagian masyarakat berpendapat ternak Kalkun itu sulit, masyarakat kekurangan modal untuk beternak Kalkun. sedangkan dari sisi eksternalnya yaitu *dropping* Kalkun dari luar wilayah yang dapat mengakibatkan rendahnya harga di Kampung Kalkun, tidak ada lahan dan waktu untuk beternak Kalkun, saat musim hujan biasanya datang penyakit.
- c. Solusi yang dilakukan oleh pengelola Kampung Kalkun untuk mengatasi kendala dalam pengembangan yaitu dari sisi internal dan eksternal. Sisi internalnya adalah pengadaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas Kalkun, mengajak masyarakat ternak Kalkun untuk mendapatkan tambahan penghasilan, menyisihkan sebagian penghasilan kerja untuk membeli Kalkun. Sedangkan dari sisi eksternalnya adalah melakukan koordinasi di grup media sosial

untuk menelaraskan harga Kalkun, memanfaatkan lahan sempit untuk ternak anakan Kalkun dan meluangkan waktu untuk ternak Kalkun, membuat jamu Kalkun dan kandang panggung untuk menanggulangi penyakit.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan, maka peneliti mencoba memberikan saran agar nantinya saran tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan, meliputi:

- a. Pengelola Kampung Kalkun harus lebih memperhatikan kendala-kendala yang dialami para peternak untuk mencari solusi dalam mengatasi kendala dalam upaya pengembangan Kampung Kalkun.
- b. Pemerintah Kabupaten Kudus melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus harus saling bersinergi secara terus menerus, agar Kampung Kalkun bisa berkembang dan menjadi sentra Kalkun di Jawa Tengah.
- c. Pengelola Kampung Kalkun jangan berhenti untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat, agar mereka terinspirasi dan tertarik untuk bergabung di usaha Kampung Kalkun.

## **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah, atas segala nikmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan petunjuk kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari apabila dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dikarenakan penulis masih punya banyak kekurangan wawasan maupun pengetahuan. Dari sebab itu, maka penulis memohon kritik ataupun saran dari pembaca agar skripsi ini dapat maksimal dan menjadi sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis, terima kasih.